

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Keadaan Geografis Lampung

Secara geografis Provinsi Lampung terletak di ujung bawah Pulau Sumatera dan ibu kotanya yaitu Bandar Lampung. Di Lampung memiliki 13 pulau dengan luas wilayah 35.376,50 km² dan terletak di antara 105°45'-103°48' BT dan 3°45'-6°45' LS. Daerah ini berada di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia, di sebelah timur dengan Laut Jawa, di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Provinsi Lampung terdiri dari 15 kabupaten yaitu:

- a. Kabupaten Lampung Barat memiliki luas wilayah 2.142,78 Km².
- b. Kabupaten Lampung Selatan memiliki luas wilayah 700,32 Km².
- c. Kabupaten Lampung Tengah memiliki luas wilayah 3.802,68 Km².
- d. Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah 5.352,02 Km².
- e. Kabupaten Lampung Utara memiliki luas wilayah 2.725,87 Km².
- f. Kabupaten Mesuji memiliki luas wilayah 2.184,00 Km².
- g. Kabupaten Pesawaran memiliki luas wilayah 2.243,51 Km².
- h. Kabupaten Pesisir Barat memiliki luas wilayah 2.907,23 Km².
- i. Kabupaten Pringsewu memiliki luas wilayah 625,00 Km².
- j. Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah 30.20,64 Km².

- k. Kabupaten Tulang Bawang memiliki luas wilayah 3.466,32 Km².
- l. Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas wilayah 1.201,00 Km².
- m. Kabupaten Way Kanan memiliki luas wilayah 3.921,63 Km².
- n. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 296,00 Km².
- o. Kota Metro memiliki luas wilayah 61,79 Km².



Sumber: Blogspot.com

Gambar 4.1
Peta Provinsi Lampung

2. Wilayah Administrasi Lampung

Secara administrasi Daerah Lampung terbagi menjadi 15 Kabupaten dan 2 kota Madya yaitu Kota Bandar Lampung, dan Kota Metro dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 15 kecamatan dan 131 kelurahan/desa.
- b. Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari 17 kecamatan dan 256 kelurahan/desa.

- c. Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 kecamatan dan 301 kelurahan/desa.
- d. Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 24 kecamatan dan 264 kelurahan/desa.
- e. kabupaten Lampung Utara terdiri dari 23 kecamatan dan 232 kelurahan/desa.
- f. kabupaten Mesuji terdiri dari 7 kecamatan dan 105 kelurahan/desa.
- g. kabupaten Pesawaran terdiri dari 11 kecamatan dan 144 kelurahan/desa.
- h. Kabupaten Pesisir barat terdiri dari 11 kecamatan dan 116 kelurahan/desa.
- i. kabupaten Pringsewu terdiri dari 9 kecamatan dan 126 kelurahan/desa.
- j. kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 kecamatan dan 299 kelurahan/desa.
- k. kabupaten Tulang Bawang terdiri dari 15 kecamatan dan 147 kelurahan/desa.
- l. kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri dari 9 kecamatan dan 93 kelurahan/desa.
- m. kabupaten Way Kanan terdiri dari 14 kecamatan dan 221 kelurahan/desa.
- n. kota Bandar Lampung terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan/desa.
- o. Kota Metro terdiri dari 5 kecamatan dan 22 kelurahan/desa.

3. Iklim Di Lampung

Provinsi Lampung merupakan daerah yang beriklim tropis dengan kondisi cuaca yang cukup panas dan juga banyak turun hujan. Musim kemarau berlangsung antara bulan Mei -September dan musim penghujan antara November – Mei. Angka hujan rata-rata tahunan mencapai 2.000 – 3.000 mm, bahkan di bagian barat mencapai 3.000 – 4.000 mm/tahun sedang di bagian timur Lampung Selatan 1.000 – 2.000 mm/tahun. Pada daerah ketinggian 30 – 60 m suhu rata-rata berkisar antara 26° C – 28° C. Suhu maksimum 33° C dan suhu minimum 22° C. Rata-rata kelembaban udara antara 80% – 88% dan pada daerah yang lebih tinggi kelembabanya juga akan lebih tinggi lagi.

4. Kependudukan Lampung

Berdasarkan pola fertility, mortalitas dan migrasi, proyeksi populasi penduduk di Provinsi Lampung pada tahun 2017 mencapai 8,29 juta jiwa atau ranking kedua terbanyak di wilayah Sumatera. Banyaknya jumlah penduduk tersebut dapat mendorong atau menghambat pertumbuhan ekonomi tergantung dari aspek kualitasnya. Ini dapat direfleksikan melalui tingkat pendidikan yang ditamatkan. Ditinjau dari segi tingkat pendidikan terlihat bahwa penduduk yang berusia 15 tahun keatas didominasi oleh mereka yang berpendidikan tamat Sekolah Dasar yakni sekitar 28,12 persen (Susenas, 2017). Rendahnya kualitas penduduk tersebut merupakan sinyal kebijakan kependudukan terkait aspek kualitas yang belum berhasil.

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Lampung di tahun 2017 telah mencapai 239 jiwa/km² dimana penyebaran penduduknya masih belum

merata antar wilayah. Kota Bandar Lampung Dan Metro memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi di provinsi Lampung, masing-masing sebanyak 3.432 jiwa/km² dan 2.638 km². sedangkan penduduk yang paling sedikit adalah di Pesisir Barat dan Mesuji masing-masing sebanyak 52 jiwa/km² dan 91 jiwa/ km². Kesenjangan didaerah tersebut sangatlah mencolok antar kabupaten/kota ini lebih disebabkan karena perbedaan insfrastuktur yang dimiliki. insfraktuktur yang dimiliki oleh wilayah perkotaan lebih lengkap.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Kemiskinan

Kemiskinan masih merupakan masalah yang dialami seluruh dunia. Masalah kemiskinan ini tidak hanya di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang. Hal ini karena disamping istilah kemiskinan berkaitan dengan orang yang tidak mampu membiayai hidupnya atau memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, namun juga berkaitan dengan adanya ketimpangan diantara penduduk yang berpenghasilan tinggi dengan penduduk yang berpenghasilan rendah (Hudiyanto,2014).

Berdasarkan tabel 4.1 tingkat kemiskinan kabupaten yang ada di Provinsi Lampung sangat beragam. Tingkat kemiskinan tetinggi pada tahun 2017 terdapat pada Kabupaten Lampung Utara yaitu sebesar 21,55 persen, sedangkan tingkat kemiskinan terendah ada pada Kabupaten Lampung Tengah yaitu sebesar 12.90 persen. Tentu perbedaan ini sangan jauh berbeda antara Lampung Utara dan Lampung Tengah. Peran pemerintah sangat penting disini

untuk melaksanakan fungsi alokasi untuk sumber daya yang dimiliki oleh daerah di berbagai sektor-sektor, dan juga bisa meningkatkan pelayanan public sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini pelayanan publik masyarakat, kesehatan, pendidikan serta perekonomian menjadi prioritas pemerintah daerah yang menjadi inti dari konsep pembangunan manusia. Dana alokasi baik dibidang kesehatan, pendidikan, serta fasilitas umum harus diperhatikan dan dipertimbangkan lebih baik supaya bisa tercapainya pembangunan manusia di Provinsi Lampung.

Tabel 4.1
Tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung periode 2010-2017 (Jiwa)

Kabupaten di Provinsi Lampung	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Lampung Barat	60.810	60.270	42.200	44.900	42.710
Tanggamus	85.640	85.020	81.600	81.340	77.530
Lampung Selatan	162.970	161.790	157.700	158.380	150.110
Lampung Timur	172.210	170.730	170.100	172.610	167.640
Lampung Tengah	162.810	161.550	164.400	165.670	162.380
Lampung Utara	142.010	140.730	140.400	139.500	131.780
Way Kanan	65.180	64.500	63.100	63.640	62.000
Bandar Lampung	102.750	102.270	100.800	100.540	100.500
Metro	17.080	16.950	16.200	16.260	16.060

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2018

2. Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan

Menurut Astri (2013) melihat kualitas manusia dari sisi kesehatan. Karena kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi sumber daya manusia, dengan kata lain aspek kesehatan juga dapat mempengaruhi kualitas manusia. Kekurangan kalori dan gizi ataupun rendahnya derajat kesehatan bagi penduduk dapat menyebabkan kualitas manusia yang rendah dengan tingkat mental yang terbelakang.

Pada bagian tabel 4.3 di bawah dapat di lihat pengeluaran pemerintah bidang kesehatan dari setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung sangat beragam. Terlihat pengeluaran pemerintah bidang kesehatan pada tahun 2017 tertinggi pertama adalah Bandar Lampung dan di posisi kedua ada di Lampung Selatan, sedangkan daerah terkecil dengan pengeluaran pemerintah bidang kesehatan berada di Tanggamus yaitu sebesar 125 miliar rupiah. Dari data pada Tabel 4.3 kita bisa melihat bahwa pemerintah Provinsi Lampung sangat serius dalam memperhatikan kesehatan masyarakat Provinsi Lampung demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tabel 4.2
Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan di Provinsi Lampung Periode 2010-2017 (Juta)

Kabupaten di Provinsi Lampung	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Lampung Barat	64.485	76.894	85.235	117.899	149.902
Tanggamus	58.244	83.431	91.652	139.520	125.508
Lampung Selatan	122.279	131.040	144.659	184.537	227.755
Lampung Timur	113.027	129.420	109.832	122.489	141.356
Lampung Tengah	110.758	124.001	119.308	134.193	153.405
Lampung Utara	80.375	88.847	95.076	180.642	197.917
Way Kanan	62.668	71.644	77.411	107.524	135.717
Bandar Lampung	157.947	197.792	201.854	258.473	289.406
Metro	85.813	100.041	101.362	167.467	210.938

Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan 2018

3. Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan

Pendidikan yang baik pada suatu wilayah akan memberikan pengaruh terhadap besar nya tingkat kemiskinan. Semakin baik tingkat pendidikan yang

di tempuh maka akan semakin besar juga mendapatkan pengetahuan yang luas. Hal tersebut dikarenakan pola pikir masyarakat cenderung mengutamakan bekerja langsung dari pada bersekolah untuk memenuhi kebutuhannya, akibatnya masyarakat tidak mendapatkan pekerjaan layak karena tingkat pendidikan yang rendah.

Semakin tinggi rata-rata tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat, maka semakin mudah juga bagi setiap individu dalam usia bekerja untuk dapat mengerti, kemudian menerapkannya dan mendapatkan hasil dari kemajuan teknologi dan akhirnya meningkatkan standar ekonomi dan hidup bangsa (Meier dalam Winarti, 2014).

Tabel 4.3
Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan di Provinsi Lampung periode 2010-2017 (Juta)

Kabupaten di Provinsi Lampung	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Lampung Barat	226.267	210.555	278.229	297.905	315.162
Tanggamus	395.801	419.259	452.867	523.498	485.608
Lampung Selatan	513.523	562.896	627.177	547.268	582.161
Lampung Timur	679.896	767.430	699.897	707.431	726.945
Lampung Tengah	820.502	969.277	943.520	888.065	923.391
Lampung Utara	594.073	558.301	424.511	397.990	349.594
Way Kanan	250.185	201.825	286.600	397.607	462.761
Bandar Lampung	686.045	783.979	801.517	742.865	670.968
Metro	246.915	219.935	246.916	271.727	219.896

Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan 2018

Dapat dilihat dari tabel 4.2 diatas dapat di lihat pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dari setiap kabupaten/kota mengalami beragam peningkatan

dan penurunan. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan tertinggi pertama pada tahun 2017 ada pada Kabupaten Lampung Tengah dan posisi kedua ada di Kabupaten Lampung Timur dengan nilai sebesar 923 miliar rupiah dan 726 miliar rupiah, sedangkan yang paling rendah dalam pengeluaran pemerintah bidang pendidikan ada pada Kota Metro yaitu sebesar 219 miliar rupiah. Jika dilihat dari setiap tahunnya pemerintah berusaha meningkatkan lagi dan lagi dalam bidang pendidikan karena pendidikan berpengaruh penting dalam menuntaskan kemiskinan. Semakin tinggi tingkat keterampilan dan pengetahuan maka akan semakin mudah untuk setiap individu menerapkannya.

4. Upah Minimum Provinsi (UMP)

Upah adalah suatu penerimaan sebagai suatu imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan atau akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan kehidupan yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu pekerjaan atas dasar suatu perjanjian kerja. (Mulia Nasution, 1994).

Untuk membangun suatu perekonomian, kualitas sumber daya manusia khususnya tenaga kerja harus menjadi pusat perhatian karena merupakan subjek dan objek dari pembangunan. Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting disamping sumber daya alam, modal dan teknologi. Bila ditinjau secara umum, maka tenaga kerja adalah menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa dan mempunyai nilai ekonomis yang dapat berguna bagi kebutuhan masyarakat. Secara fisik,

kemampuan bekerja diukur dengan usia atau dengan kata lain orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja (Badan Pusat Statistik, 2005).

Tabel 4.4
Upah Minimum Provinsi (UMP) di Provinsi Lampung periode 2010-2017
(Rupiah)

Tahun	UMP	UMK
2010	767.500	776.500
2011	855.000	865.000
2012	975.000	981.500
2013	1.150.000	1.165.000
2014	1.499.000	1.500.000
2015	1.581.000	1.649.500
2016	1.763.000	1.870.000
2017	1.908.000	2.054.000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2018

Jika dilihat dari tabel 4.4 diatas Upah Minimum Provinsi mengalami kenaikan secara signifikan, artinya tingkat upah minimum provinsi di Lampung menaiki kenaikan terus menerus. Dapat dilihat upah minimum provinsi tertinggi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.908.000,00, dan di tahun 2010 Provinsi Lampung memiliki upah minimum provinsi terkecil yaitu sebesar Rp 767.500,00. Tentu langkah pemerintah menaikan upah minimum provinsi setiap tahun nya sudah tepat, mengingat kenaikan harga barang dan meningkat nya kebutuhan hidup suatu individu. Karena upah sendiri dapat membuat setiap individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan salah satu nya yang dapat membuat tingkat kemiskinan nya menurun.

5. Jumlah Penduduk

Salah satu akar permasalahan kemiskinan yaitu jumlah penduduk yang tinggi. Menurut Todaro (2000: 236) pertumbuhan penduduk yang cepat mendorong timbulnya masalah keterbelakangan dan membuat prospek pembangunan menjadi semakin jauh. Kenaikan jumlah penduduk tanpa dibarengi dengan kemajuan faktor-faktor perkembangan yang lain tentu tidak akan menaikkan pendapatan dan permintaan. Dengan demikian, tumbuhnya jumlah penduduk justru akan menurunkan tingkat upah dan berarti pula memperendah biaya produksi.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung periode 2010-2017 (Jiwa)

Kabupaten di Provinsi Lampung	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Lampung Barat	287.588	290.388	293.105	295.689	303.286
Tanggamus	560.322	567.172	573.904	580.383	586.624
Lampung Selatan	950.844	961.897	972.579	982.885	992.763
Lampung Timur	978.277	998.720	1.008.797	1.018.424	1.027.476
Lampung Tengah	1.214.720	1.227.185	1.239.096	1.250.486	1.251.498
Lampung Utara	598.924	602.727	606.092	609.304	612.100
Way Kanan	423.195	428.097	432.914	437.530	441.922
Bandar Lampung	942.039	960.695	979.287	997.728	1.015.910
Metro	153.517	155.992	158.415	160.729	162.976

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2018

Dari data di tabel 4.5 tingkat jumlah penduduk mengalami kenaikan setiap tahun nya. Jika dilihat tenaga kerja pada tahun 2017 yang paling tinggi ada di Kabupaten Lampung Tengah dan peringkat kedua terdapat pada Kabupaten Lampung Timur, sedangkan jumlah penduduk paling rendah terdapat pada Kota Metro yaitu sebesar 162 ribu.

Pertumbuhan penduduk dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai factor yang positif dan merangsang pertumbuhan ekonomi artinya semakin banyak penduduk akan meningkatkan potensi pasar domestic, dengan catatan mereka mempunyai daya beli, sehingga permintaan akan meningkat (Todaro, 1998:63).